

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor curahan waktu tenaga kerja, bibit, pupuk, pestisida dan luas lahan untuk produksi tembakau (varietas grompol) di desa kaponan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey. Metode sampling yang digunakan simpel random sampling. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dari warga di desa Kaponan, instansi yang terkait dengan penelitian, buku perpustakaan, dan internet. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel curahan waktu tenaga kerja, jumlah bibit, jumlah pupuk, pemakaian pestisida, dan luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi tembakau. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap faktor produksi tembakau. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,942 berarti bahwa sebesar 94,2 persen variasi produksi tembakau dapat dijelaskan oleh variabel curahan waktu tenaga kerja (hari kerja orang), jumlah bibit, jumlah pupuk, pemakaian pestisida, dan luas lahan. Sedangkan sisanya sebesar 5,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : faktor produksi, tembakau, bertani

The purpose of this study to determine effect of the labor time factor, seeds, fertilizers, pesticides and land for tobacco production (Variety Grompol) in the Kaponan Village. The research method used was a survey research methods. Method used is simple random sampling methods. Data used include primary data and secondary data. Data obtained from sources in the Kaponan Villager, institutions associated with research, library books, and the internet. Processing data was performed using SPSS version 16. These results indicate that the variable of labor time, number of seeds, fertilizer, pesticides, and land has a positive effect on tobacco production. F test results showed that overall the independent variables together can show its effect on tobacco production factors. R<sup>2</sup> value of 0.942 means that 94.2 percent of tobacco production variation can be explained by the variable flow time workers (those working days), number of seeds, fertilizer, pesticides, and land area. While the remaining 5.8 percent are influenced by other factors.

Keywords: factors of production, tobacco, farming